

**UPAYA KEPALA SEKOLAH MENINGKATKAN
PRESTASI SEKOLAH
(Studi di SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu
Kabupaten Agam)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**SRI RAHMATIKA
1101772/2011**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Prestasi Sekolah (Studi di SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam)

Nama : Sri Rahmatika

NIM/BP : 1101772/2011

Jurusan : Sosiologi

Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

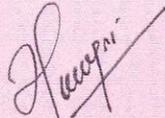
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2015

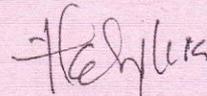
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

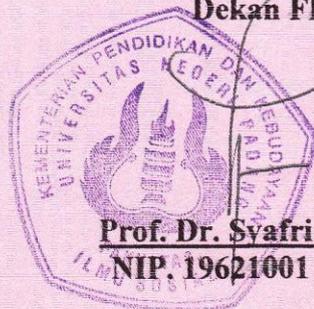


Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 19590910 198603 1 003



Ike Sylvia, S.IP, M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senia, 3 Agustus 2015**

**Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Prestasi Sekolah
(Studi di SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam)**

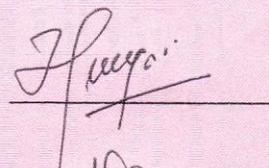
**Nama : Sri Rahmatika
BP/NIM : 2011/1101772
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2015

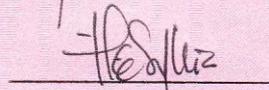
Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Zafri, M.Pd



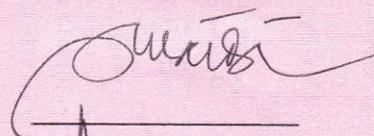
2. Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP, M.Si



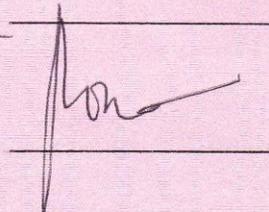
3. Anggota : Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si



4. Anggota : Junaidi, S.Pd, M.Si



5. Anggota : Nora Susilawati, S.Sos, M.Si



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rahmatika
NIM/BP : 1101772/2011
Prodi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul *Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Prestasi Sekolah (Studi di SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam)* adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

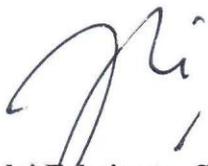
Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Padang, Agustus 2015

Ketua Jurusan Sosiologi

Pembuat Pernyataan,


Adri Febrianto, S.Sos, M.Si
NIP. 19680228199903 1 001


Sri Rahmatika
1101772/2011

ABSTRAK

SRI RAHMATIKA: **Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Prestasi Sekolah (Studi di SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

SMAN 1 Banuhampu merupakan sekolah yang berdiri 10 tahun, tetapi sekolah ini sudah mengalami perkembangan pesat. Sekolah ini banyak meraih prestasi siswa, prestasi guru dan meningkatnya pembangunan sarana prasarana sekolah. Sekolah ini mengalami keberhasilan pada saat dipimpin oleh kepala sekolah HM yang merupakan kepala sekolah yang keempat yang sudah menjabat hampir 6 tahun sampai sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah di SMAN 1 Banuhampu.

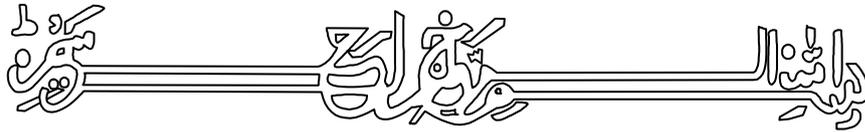
Penelitian ini dipandu dengan kerangka teori *berprestasi* dari Mc Clelland. Asumsi dasar dari teori berprestasi yaitu (1) kebutuhan akan berprestasi (*need of achievement*) yaitu dorongan dalam diri untuk mencapai prestasi (2) kebutuhan akan afiliasi (*need affiliation*) yaitu dorongan untuk membangun hubungan yang akrab dengan orang lain (3) kebutuhan dan kekuasaan (*need of power*) yaitu dorongan untuk mempengaruhi orang lain agar tunduk pada kehendaknya.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan tipe studi kasus. Tipe studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam mengenai upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah di SMAN 1 Banuhampu. Pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 30 orang. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan triangulasi dan terakhir melakukan analisis data model interaktif.

Hasil penelitian ini mengungkapkan upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa, yaitu : (a) Melakukan pengembangan dibidang akademik, seperti : mengadakan pelatihan bagi siswa yang akan mengikuti perlombaan, mengadakan sekolah sore untuk siswa kelas XII yang akan menghadapi UN, dan memberikan motivasi dan zakat kepada siswa yang tamat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, (b) Melakukan pengembangan dibidang non akademik dengan adanya pengembangan ekstrakurikuler, (c) Pemberian *reward* untuk memotivasi berprestasi. Sedangkan upaya kepala sekolah meningkatkan sarana prasarana sekolah yaitu, : (a) Mengumpulkan dana dengan membangun kerjasama dengan komite sekolah dan pemerintahan, (b) Penyediaan lahan dengan membangun kerjasama yang baik dengan masyarakat, (c) Adanya GERBU (Gerakan Seribu).

Kata kunci : *kepala sekolah, prestasi sekolah*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Prestasi Sekolah (Studi di SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam)”** shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Bapak Adri Febrianto, S.Sos, M,Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi FIS UNP yang telah banyak membantu demi kelancaran penulisan skripsi ini.

2. Teristimewa untuk kedua orang tua, sadara-saudara serta keluarga besarku yang telah memberikan do'a, dukungan moril dan materil.
3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Tim Penguji yaitu Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si, Junaidi, S.Pd, M.Si, dan Nora Susilawati, S.Sos, M.Si yang memberikan masukan dan kritikan dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Sosiologi FIS UNP yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.
7. Kepala Sekolah, wakil-wakil kepala sekolah, guru, siswa, masyarakat, penjaga sekolah, kepala TU, pegawai pustaka dan kepala pustaka di SMAN 1 Banuhampu yang memberikan kemudahan dalam penelitian.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2011 dan semua pihak yang ikut memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan

saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi penelitian ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori.....	8
F. Batasan Konseptual.....	9
1. Upaya Kepala Sekolah.....	9
2. Prestasi Sekolah.....	10
a. Prestasi Siswa.....	10
b. Pembangunan Sarana Prasarana Sekolah.....	10
G. Metodologi Penelitian.....	10
1. Lokasi Penelitian.....	10
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	10

3. Informan Penelitian.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	12
a. Observasi.....	12
b. Wawancara.....	13
c. Dokumentasi.....	14
5. Triangulasi Data.....	15
6. Teknik Analisis Data.....	16
a. Reduksi Data.....	16
b. Penyajian Data (<i>Display Data</i>).....	17
c. Penarikan Kesimpulan (<i>Verifikasi Data</i>).....	17

BAB II PROFIL SMAN 1 BANUHAMPU

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
B. Identitas Sekolah.....	20
1. Data Sekolah	20
2. Visi dan Misi SMAN 1 Banuhampu.....	20
3. Kondisi Tenaga Pengajar / Pegawai / Karyawan.....	21
4. Kondisi Siswa.....	22
5. Prestasi Siswa.....	23
6. Pembangunan Sarana Prasarana Sekolah.....	25

**BAB III UPAYA KEPALA SEKOLAH MENINGKATKAN PRESTASI
SEKOLAH**

A. Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Prestasi Siswa.....	29
1. Melakukan Pengembangan Dibidang Akademik.....	30
a. Mengadakan pelatihan-pelatihan bagi siswa yang akan mengikuti perlombaan.....	30
b. Mengadakan sekolah sore untuk siswa kelas XII yang akan menghadapi UN.....	33
c. Memberikan motivasi dan zakat kepada siswa yang telah tamat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.....	34
2. Melakukan Pengembangan Dibidang Non Akademik.....	36
3. Meningkatkan Motivasi Siswa dengan Pemberian Reward Bagi Siswa yang Berprestasi.....	40
B. Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Pembangunan Sarana Prasarana Sekolah.....	45
1. Mengumpulkan Dana.....	46
a. Membangun kerjasama dengan komite sekolah.....	46
b. Membangun kerjasama dengan pemerintahan.....	52
2. Penyediaan Lahan dengan Membangun Hubungan Kerjasama yang Baik dengan Masyarakat.....	54
3. Adanya GERBU (Gerakan Seribu).....	56
BAB IV PENUTUP.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Prestasi Siswa yang Pernah dicapai oleh Sekolah.....	4
2. Prestasi Guru di SMAN 1 Banuhampu.....	5
3. Rombel dari tahun 2008/2009 – 2014/2015.....	6
4. Jumlah Tenaga Pengajar di SMAN 1 Banuhampu Tahun Ajaran 2014/2015.....	21
5. Jumlah Pegawai / Karyawan / di SMAN 1 Banuhampu Tahun Ajaran 2014/2015.....	22
6. Jumlah Siswa di SMAN 1 Banuhampu Tahun Ajaran 2014/2015.....	22
7. Prestasi Siswa Dibidang Akademik.....	30
8. Siswa yang Tamat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	35
9. Prestasi Siswa Dibidang Non Akademik.....	37
10. Sumber Dana dari Komite Sekolah.....	47
11. Sumber Dana dari Pemerintahan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif.....	18
2. Tropi-tropi Siswa dibagi Perlombaan.....	24
3. Sertifikat Penghargaan.....	24
4. Kelas-kelas yang Dibangun pada Masa Kepemimpinan Bapak HM.....	25
5. Sarana Prasarana Sekolah SMAN 1 Banuhampu.....	26
6. Rancangan Pembangunan Sekolah.....	27
7. Ektrakurikuler Musik.....	38
8. Kepala Sekolah Memberikan Reward kepada Siswa yang Berprestasi Diberbagai Perlombaan.....	43
9. Kamera Film.....	49
10. Bus Sekolah.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Lampiran 3. Daftar Informan

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Camat Banuhampu

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan reformasi ini banyak persoalan bangsa yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Persoalan yang terjadi tidak terlepas dari fungsi, peranan, dan tanggung jawab pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis secara sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, sangat diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai refleksi terhadap mutu pendidikan.

Sekolah merupakan suatu sistem pendidikan terdiri dari beberapa komponen, seperti : kepala sekolah, guru, murid, dan pegawai tata usaha. Semua komponen harus bekerjasama dengan baik sehingga tujuan pendidikan yang ditetapkan dengan dicapai secara optimal, efektif dan efisien. Setiap orang yang terlibat dalam sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab.

Kepala sekolah menduduki posisi yang paling tinggi di sekolah. Ialah yang berhak mengambil keputusan yang harus dipatuhi oleh seluruh sekolah. Di samping hak itu ia memikul tanggung jawab penuh atas kelancaran pendidikan di sekolah. Kepala sekolah juga menduduki sebagai konsultan yang memberi petunjuk, nasehat, saran-saran kepada guru-guru untuk memperbaiki mutu sekolah. Kepala sekolah juga memegang kepemimpinan di sekolah dan ia diharapkan sanggup memberi pimpinan dalam segala hal, dalam menghadapi masyarakat, murid-murid maupun guru-guru (Nasution, 2011:76-77).

Fungsi kepala sekolah, yaitu sebagai administrator pendidikan, supervisor pendidikan, dan pemimpin pendidikan. Kepala sekolah berfungsi sebagai administrator pendidikan berarti untuk meningkatkan mutu sekolahnya, seorang kepala sekolah dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolahnya, misalnya : gedung, perlengkapan atau peralatan dan lain-lain yang tercakup dalam bidang administrasi pendidikan. Lalu jika kepala sekolah berfungsi sebagai supervisor pendidikan berarti usaha peningkatan mutu dapat pula dilakukan dengan cara peningkatan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, misalnya melalui rapat-rapat, observasi kelas, perpustakaan dan lain sebagainya. Dan kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin pendidikan berarti peningkatan mutu akan berjalan dengan baik apabila guru bersifat terbuka, kreatif dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Suasana yang demikian ditentukan oleh bentuk dan sifat kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah (Soewadji Lazaruth, 1994:20).

Kepala sekolah sebagai pengelola lembaga pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggungjawab dalam keberhasilan/prestasi suatu sekolah.

Upaya meningkatkan status sekolah maupun mengembangkan sekolah. Sekolah yang bersuasana kondusif dan memungkinkan siswa untuk dapat mengembangkan seluruh potensi dirinya sehingga banyak memperoleh prestasi. Sekolah yang mempunyai banyak prestasi tentu dipimpin oleh kepala sekolah yang mempunyai komitmen kuat untuk meningkatkan potensi sumber daya yang ada di sekolahnya. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami

keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah (Wahjosumidjo, 2011:81)

Kepala sekolah sebagai pemimpin itu panutan bagi guru-guru, siswa, dan seluruh personel sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengarahkan bawahannya dan bekerjasama untuk mencapai keberhasilan sekolah.

SMAN 1 Banuhampu merupakan sekolah negeri yang sangat didambakan oleh masyarakat Banuhampu dan didirikan pada tahun 2003 dengan siswa pertama 2 kelas. Pada saat sekarang, sekolah ini sudah sangat maju dibuktikan banyaknya peminat yang ingin masuk ke sekolah ini. Sehingga, banyaknya peminat tentu perlu pembangunan kelas baru dan sekarang sudah 22 kelas yang dibangun.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan pada tanggal 5 Desember 2014. Sekolah SMAN 1 Banuhampu merupakan sekolah yang berprestasi. Hal ini dapat dilihat bahwa sekolah ini baru berdiri 10 tahun, tetapi sekolah ini sudah mengalami perkembangan pesat. Sekolah ini mengalami keberhasilan pada pimpinan kepala sekolah HM yang merupakan kepala sekolah yang keempat yang sudah menjabat hampir 6 tahun sampai sekarang. Didukung juga dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru.

Hasil wawancara dengan guru MK tanggal 5 Desember 2014 saat diwawancarai :

“.....waktu bapak HM yang menjadi kepala sekolah mencapai keberhasilan yang sangat bagus, buktinya banyaknya prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa, guru, dan didukung oleh sarana prasarana sekolah yang lengkap....”

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat prestasi-prestasi siswa pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Prestasi siswa yang pernah dicapai oleh sekolah

No	Prestasi	Kegiatan	Tingkat	Tahun	Keterangan
1.	Juara II	Lomba komputer	Kab.Agam	2009	Akademik
2.	Juara II	Bulutangkis tunggal putri	Kab. Agam	2009	Non akademik
3.	Juara III	Lomba 4 pilar	Sumbar	2010	Akademik
4.	Juara I	Kantin kejujuran	Kab. Agam	2010	Kantin
5.	Juara III	Bola kaki	Sumbar	2011	Non akademik
6.	Juara I	Kaligrafi	Sumbar	2011	Non akademik
7.	Juara I	Tenis meja POPDA	Kab. Agam	2011	Non akademik
9.	Juara II	Lompat jauh O2SN	Kab. Agam	2011	Akademik
10.	Juara III	O2SN tenis meja	Sumbar	2011	Akademik
11.	Juara II	O2SN atletik	Kab. Agam	2011	Akademik
12.	Semifinal	Lomba kimia UNP	Sumbar-Riau	2012	Akademik
13.	Juara II	O2SN silat putra	Kab. Agam	2012	Akademik
14.	Juara II	O2SN silat putri	Kab. Agam	2012	Akademik
15.	Juara I	Lomba 4 pilar	Sumbar	2013	Akademik
16.	Juara 1	Cipta puisi FL2SN	Kab. Agam	2013	Akademik
17.	Juara II	Lomba 4 pilar	Sumbar	2013	Akademik
18.	Juara I	FFDK (Festival Film Dokumenter Kebudayaan)	Sumbar, Sumsel dan Bengkulu	2013	Non akademik
19.	Juara III	Lomba catur HUT PGRI	Kab. Agam	2013	Non akademik
20.	Juara 1	Film pendek FLS2N	Kab. Agam	2014	Non akademik
21.	Juara II	Tari berpasangan FL2N	Kab. Agam	2014	Non akademik
22.	Juara III	Solo song	Kab. Agam	2014	Non akademik
23.	Juara II	Pidato adat	Kab. Agam	2014	Non akademik
24.	Semifinal	Lomba 4 pilar	Nasional	2014	Akademik
25.	Juara I	Film pendek	Sumbar	2014	Non akademik
26.	Juara II	Menulis artikel	Kab. Agam	2014	Akademik
27.	Juara II	Lompat tinggi putri	Kab. Agam	2015	Non akademik
28.	Juara II	Lari 400 meter	Kab. Agam	2015	Non akademik
29.	Juara II	Lompa tinggi putra	Kab. Agam	2015	Non akademik
30.	Juara II	Lomba lari 5000 putri	Kab. Agam	2015	Non akademik

Sumber: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Banuhampu

Dari tabel di atas terlihat bahwa banyak prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa selama bapak HM sebagai kepala sekolah dari tahun 2009-2015 dan masih banyak prestasi-prestasi lainnya. Berprestasi tidak hanya siswa, guru yang mengajar di SMAN 1 Banuhampu juga banyak yang menjadi guru berprestasi dari berbagai perlombaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Prestasi guru di SMAN 1 Banuhampu

No	Nama	Kegiatan	Tingkat	Tahun
1.	Rahmi Erti, S.Pd	Guru teladan I	Kab. Agam	2009
2.	Else Miranda, S.Si	Lulus <i>test teacher workshop to</i>	Provinsi	2010
3.	Else Miranda, S.Si	Pert. Australia	Provinsi	2010
4.	Fatmida Rahmah, S.Pd	Guru prestasi juara I	Kab. Agam	2011
5.	Else Miranda, S.Si, M.Pd	Guru prestasi juara III	Kab. Agam	2012
6.	Mukhlis, SPd, .M.Pd	Guru prestasi juara II	Kab. Agam	2013
7.	Budi Hermawan, S.Pd, M.Si	Juara II lomba media pembelajaran berbasis TIK	Provinsi	2013
8.	Budi Hermawan, S.Pd, M.Si	Juara III lomba catur HUT PGRI	Kab. Agam	2013
9.	Syamsul Bahri, S.Pd	Juara III Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) Fisika	Kab. Agam	2014
10.	Budi Hermawan, S.Pd, M.Si	Juara III Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) Kimia	Kab. Agam	2014
11.	Tina Petrisiana, S.Pd	Guru prestasi juara III	Kab. Agam	2014

Sumber: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Banuhampu

Segi pembangunan, awalnya sekolah ini hanya 3 lokal sekarang sudah 22, sebelum bapak HM memimpin sudah 15 lokal dan sekarang sudah 22 lokal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Rombel dari tahun 2008/2009 - 2014/2015

	Tahun Pelajaran	Kelas			Total
		X	XI	XII	
Rombel	2008/2009	5	5	5	15
	2009/2010	6	5	5	16
	2010/2011	6	5	5	16
	2011/2012	6	5	5	16
	2012/2013	8	6	6	20
	2013/2014	8	7	6	21
	2014/2015	8	7	7	22

Sumber: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Banuhampu

Semuanya tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin yang merupakan motor/penggerak terlaksananya/tercapainya tujuan sekolah. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi sekolah.

Banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain, diantaranya oleh Eri Murti “Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Pembelajaran Tugas Guru Di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”. Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yang dilaksanakan oleh kepek dapat dijadikan acuan bagi guru untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan mutu proses pembelajaran sehingga berpengaruh besar pada peningkatan hasil belajar siswa dengan standar kelulusan dan pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian juga dilakukan oleh Chintya Firma tentang “Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Disiplin Guru SDN 04 Pulau Punjung Kab. Damasraya”. Kepala sekolah dapat membina disiplin adalah mengarahkan, membimbing dan

membina semua unsur yang ada di sekolah baik guru atau siswa maupun pihak lainnya. Tujuan disiplin bagi guru di sekolah adalah untuk dapat meningkatkan kualitas, atau mutu pendidikan pada suatu sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Prestasi Sekolah di SMAN 1 Banuhampu*”.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Sekolah merupakan institusi paling depan dalam menjalankan proses pendidikan. Dalam organisasi pendidikan yang menjadi pemimpin pendidikan adalah kepala sekolah. Kemampuan kepala sekolah berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap manajemen dan kepemimpinan serta tugas yang dibebankan kepada kepala sekolah. Sekolah ideal merupakan sekolah yang bersuasana kondusif dan memungkinkan siswa untuk dapat mengembangkan seluruh potensi dirinya sehingga banyak memperoleh prestasi. Sekolah yang mempunyai banyak prestasi tentu dipimpin oleh kepala sekolah yang mempunyai komitmen kuat untuk meningkatkan potensi sumber daya yang ada di sekolahnya.

Sebagaimana yang diungkapkan pada latar belakang masalah, banyak prestasi yang diraih selama bapak HM memimpin. Namun dalam penelitian ini hanya membatasi pada upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah di SMAN 1 Banuhampu.

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “*Apa Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Prestasi Siswa dan Pembangunan Sarana Prasarana Sekolah di SMAN 1 Banuhampu ?*”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah di SMAN 1 Banuhampu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah: (a) Secara akademis bermanfaat bagi perkembangan ilmu sosiologi khususnya sosiologi pendidikan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi siapa saja yang ingin mengkaji dan melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, (b) Secara praktis, penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan nantinya setelah dapat melakukan penelitian ini sebagai calon guru dapat mengetahui cara untuk meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah.

E. Kerangka Teori

Teori berprestasi dikemukakan oleh Mc Clelland. Menurut Mc Clelland bahwa manusia pada hakekatnya mempunyai kemampuan untuk berprestasi di atas kemampuan orang lain. Selanjutnya Mc Clelland juga menjelaskan bahwa manusia memiliki tiga kebutuhan paling utama, yaitu (1) kebutuhan akan berprestasi (*need of achievement*) yaitu dorongan dalam diri untuk mencapai

prestasi (2) kebutuhan akan afiliasi (*need affiliation*) yaitu dorongan untuk membangun hubungan yang akrab dengan orang lain (3) kebutuhan dan kekuasaan (*need of power*) yaitu dorongan untuk mempengaruhi orang lain agar tunduk pada kehendaknya (Miftah Toha, 2009:235).

Menurut David Mc Clelland teori motivasi berprestasi mengemukakan bahwa, manusia pada hakikatnya mempunyai kemampuan untuk berprestasi diatas kemampuan orang lain. Teori ini memiliki sebuah pandangan (asumsi) bahwa kebutuhan untuk berprestasi itu adalah suatu yang berbeda dan dapat dibedakan dari kebutuhan-kebutuhan yang lainnya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin untuk meningkatkan prestasi sekolah memiliki dorongan untuk berprestasi atau adanya kebutuhan untuk berprestasi dan kebutuhan hubungan antarpersonal yang ramah dan akrab dalam lingkungan sekolah. Sehingga kepala sekolah yang memiliki dorongan untuk berprestasi akan meningkatkan prestasi sekolah karena dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah melakukan dengan kinerja yang bagus.

F. Batasan Konseptual

1) Upaya Kepala Sekolah

Upaya kepala sekolah yaitu tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan sekolah sesuai dengan yang diharapkan. Kepala Sekolah merupakan satu komponen pendidikan yang paling berperan penting dalam meningkatkan kemajuan dan kualitas sekolah.

2) Prestasi Sekolah

Prestasi sekolah adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh suatu sekolah, diantaranya : (a) Prestasi siswa adalah terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program sekolah, seperti dibidang akademik : olimpiade dan dibidang non akademik : olah raga, kesenian dan lain-lainnya. (b) Membangun sarana prasarana sekolah adalah kegiatan yang dilakukan dalam menambah semua perangkat pembelajaran yang dapat menunjang kelancaran program sekolah.

G. Metodologi Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. SMAN 1 Banuhampu terletak di Kanagarian Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu, lokasi sekolah ini terletak di jalur utama Bukittinggi – Lubuk Basung yang merupakan jalur padat perlintasan dari Ibu Kota Kabupaten Agam. SMAN 1 Banuhampu merupakan sekolah yang berdiri 10 tahun, tetapi sudah mencapai kemajuan sekolah yang sangat bagus sekali.

2) Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berusaha mengungkapkan dan memahami kenyataan yang ada di masyarakat (Felix Sitorus, 1998:10). Melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat memperoleh informasi secara lisan yaitu berupa penuturan langsung dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pegawai TU, dan personal sekolah lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

Selanjutnya Sugiyono (2009:3) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturilistik karena kondisinya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian ini menggunakan tipe studi kasus, yaitu studi kasus yang dilakukan dengan maksud mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan secara menyeluruh tentang suatu kasus. Penelitian ini ingin menjelaskan upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah. Alasan pemilihan karena dengan segala kekhususannya kasus ini memang menarik sehingga pendekatan ini dapat digunakan dalam menggambarkan keadaan-keadaan yang terdapat dalam situasi-situasi tertentu dan tepat untuk menemukan fakta yang ada di lapangan sehingga nantinya peneliti dapat menemukan apa upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah di SMAN 1 Banuhampu.

3) Informan Penelitian

Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu telah menentukan kriteria apa yang dimiliki oleh informan agar bisa peneliti wawancara. Dimana, kriteria tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, wawancara tidak dilakukan pada sembarang orang saja. Setelah dilakukan penelitian informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil humas, wakil kesiswaan, wakil sarana prasarana, kepala TU, kepala pustaka, pegawai pustaka, penjaga sekolah,

masyarakat, bendahara komite, 12 orang guru, 7 orang siswa, jumlah informan akhirnya 30 orang setelah dilakukan pengumpulan data sampai mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.

4) Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002:136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah ditolak. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Dalam penelitian ini adapun instrumen yang digunakan :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observasi atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden. Adapun observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif. Dalam hal ini peneliti akan datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Observasi awal peneliti lakukan tanggal 5 Desember – 2 Juni tahun 2015, dimulai dari mengamati kepala sekolah berdiskusi dengan penjaga sekolah dan guru untuk membuat taman sekolah, saat di ruangan kantor mengamati perilaku kepala sekolah dengan pegawai TU, mengamati saat memberikan *reward* kepada siswa yang berprestasi setelah acara kultum, mengamati kepala

sekolah dengan guru baru, mengamati banyak tropi-tropi penghargaan yang diraih oleh siswa di ruangan kepala sekolah, dan melihat keadaan sekolah seperti : gedung sekolah, kebersihan sekolah, kamera film, dan bus sekolah . Akan tetapi untuk mendapatkan data yang valid dan bagus tentang upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah di SMAN 1 Banuhampu lebih dipusatkan melalui wawancara mendalam dengan informan.

b. Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada informan (Felix Sitorus, 1998:205)

Wawancara dilakukan untuk memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan peneliti. Beberapa langkah saat melakukan wawancara adalah mulai dengan pertanyaan mudah, mulai dengan informasi fakta, ulang kembali jawaban untuk klarifikasi, berikan kesan positif, dan kontrol emosi negatif.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) melalui pertanyaan yang sifatnya tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara dan pertanyaannya dikembangkan selama wawancara. Melalui wawancara mendalam peneliti dapat menemukan aspek-aspek yang tersembunyi dari informan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

Peneliti dalam melaksanakan wawancara menggunakan pedoman wawancara yaitu rumusan-rumusan pertanyaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan catatan lapangan. Selain menggunakan catatan, peneliti juga menggunakan alat perekam dengan tujuan untuk mempermudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah di SMAN 1 Banuhampu. Melalui alat bantu tersebut dapat diperoleh data yang bisa dipertanggung jawabkan secara metodologis dan ilmiah.

Peneliti melakukan wawancara berusaha untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dengan menggunakan pertanyaan yang sudah dibuat dalam pedoman wawancara berisikan pokok-pokok pikiran pertanyaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti dapatkan adalah gambar (foto), diantaranya : foto tropi-tropi, piagam penghargaan siswa, taman sekolah, kantin kejujuran, mushalla, bus sekolah, pos satpam, infokus, kegiatan ekstrakurikuler, kamera film, gedung sekolah, lahan sekolah yang direncanakan untuk pembangunan gedung baru, dan pada saat kepala sekolah membrikan *reward* kepada siswa yang berprestasi. Dalam hal ini peneliti mencari dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan permasalahan yang peneliti yaitu terkait dengan upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah di SMAN 1 Banuhampu.

Menurut Sugiyono (2008; 83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya.

5) Triangulasi Data

Pada penelitian ini teknik pengabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2010:241) triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian maka akan dilakukan adalah triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber yang peneliti lakukan adalah tidak mewawancarai kepala sekolah saja, tetapi juga mewawancarai guru, siswa, wakil kepala sekolah, penjaga sekolah, pegawai tata usaha, penjaga sekolah dengan masyarakat agar data yang didapat valid.

Peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya yang berkaitan dengan yang di teliti yaitu upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah di SMAN 1 Banuhampu. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

6) Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara *Interaktif Analysis* dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah penelitian dalam model interaktif ini, yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dan transformasi “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data terjadi secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Setiap pengumpulan data, data dianalisis dengan rapi, terinci dan sistematis. Kemudian dibaca, dipelajari dan dipahami agar data-data yang telah didapat bisa dimengerti dengan baik. Selanjutnya dilakukan proses pemilihan yaitu memilih hal-hal yang penting sehingga sesuai dengan rumusan masalah.

Reduksi data dengan menerangkan data yang sudah terkumpul tentang upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah di SMAN 1 Banuhampu. Setelah itu, jawaban yang sama dari informan dikelompokkan sehingga tampak perbedaan-perbedaan informasi yang didapatkan di lapangan. Jika masih ada data yang belum lengkap maka kembali dilakukan wawancara dengan informan.

b. Penyajian data (*display data*)

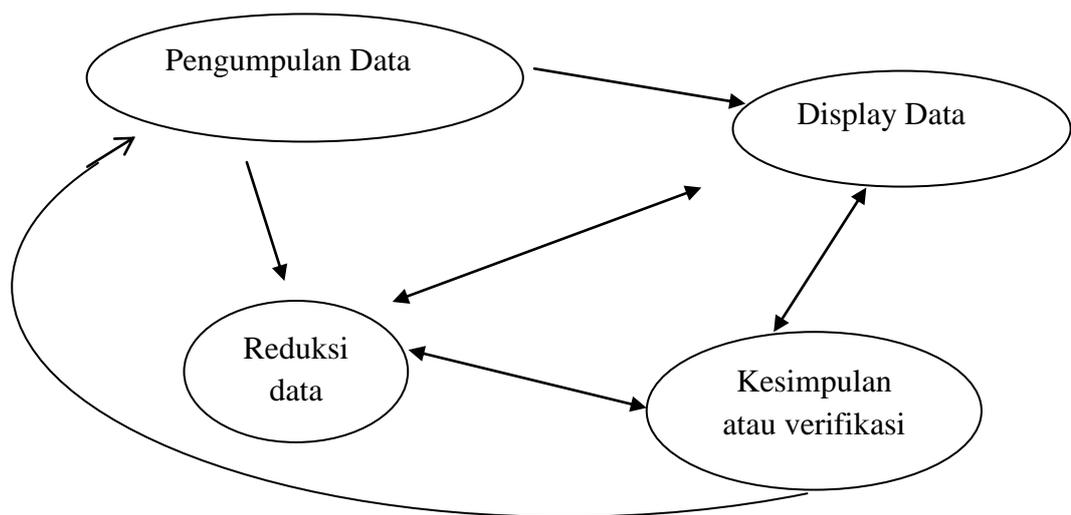
Dalam penyajian data penelitian ini, peneliti berusaha untuk menyimpulkan kembali data-data yang telah disimpulkan pada tahap reduksi data sebelumnya, dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang ditampilkan melalui observasi dan wawancara dikelompokkan berdasarkan subjek penelitian untuk diambil kesimpulan. Data yang telah disimpulkan diperiksa kembali dan dibuat dalam bentuk laporan penelitian. Jadi dengan adanya penyajian data, peneliti dapat memahami apa upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah di SMAN 1 Banuhampu.

c. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data, sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Dari awal melakukan penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna dari data yang diperoleh, verifikasi dengan cara berfikir ulang selama melakukan penulisan. Meninjau kembali catatan di lapangan, bertukar pikiran agar bisa mengembangkan data. Selanjutnya menganalisis data dengan cara membandingkan jawaban informan mengenai permasalahan penelitian yang sifatnya penting. Jika dirasa sudah sempurna, maka hasil penelitian yang telah diperoleh nantinya akan ditulis dalam bentuk laporan akhir disimpulkan dan disajikan dalam bentuk uraian dengan menggunakan kalimat yang mudah dimengerti tentang upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah di SMAN 1 Banuhampu.

Langkah-langkah di atas merupakan salah satu proses siklus interaktif. Peneliti akan bergerak di antara empat “sumbu” kumparan itu selain mengumpulkan data, selanjutnya bergerak bolak-balik di antara kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini Miles & Huberman menggambarkan uraian tersebut pada skema Model Interaktif Analisis Miles dan Huberman seperti di bawah ini :

Gambar 1. Komponen-Komponen Analisa Data Model Interaktif



Sumber: Mathew B. Miles dan Huberman (1992 : 20)

BAB II

PROFIL SMAN 1 BANUHAMPU

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMAN 1 Banuhampu merupakan sekolah negeri yang sangat didambakan oleh masyarakat Banuhampu, didirikan pada tahun 2003 dengan siswa pertama 2 kelas karena bangunan belum ada, maka sementara waktu proses pembelajaran dilaksanakan di SMPN 1 Banuhampu pada sore hari.

SMAN 1 Banuhampu terletak di Kanagarian Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu, lokasi ini terletak di jalur utama Bukittinggi – Lubuk Basung yang merupakan jalur padat perlintasan dari ibu kota Kabupaten Agam, namun suasana belajar siswa sangat nyaman sebab jarak sekolah dari jalan raya sekitar 200 meter. Lokasi SMA Negeri 1 Banuhampu, juga tidak jauh dari jalur utama Padang-Bukittinggi, lebih kurang 3 kilometer arah barat Padang Luar yang menjadi perlintasan jalur utama propinsi dan jalur lintas Sumatera. Dengan demikian, secara geografis SMA Negeri 1 Banuhampu memiliki letak yang strategis, siswa, guru, pegawai serta masyarakat sangat lancar dan terlayani dengan baik oleh angkutan umum.

Proses penyediaan lahan pembangunan gedung melalui “wakaf” karena masyarakat memang sangat mendambakan kehadiran sebuah sekolah negeri yang sebelumnya hanya ada satu sekolah swasta di Padang Luar. Wujud dukungan masyarakat tidak hanya sebatas keberadaan bangunan sekolah, bantuan moril dan materil tetap diberikan masyarakat, kiranya keadaan inilah yang menjadi nilai tambah bagi SMAN 1 Banuhampu. Usianya baru lima tahun penghargaan

“diorientasikan menjadi Sekolah Standar Nasional” bersama empat SMA lainnya di Kabupaten Agam yang lebih senior dari segi usia sekolah ini.

B. Identitas Sekolah

a. Data Sekolah

SMAN 1 Banuhampu beralamatkan di Pakan Sinayan Jl. Raya Padang Lua Km. 3 Maninjau Jorong Ladang Lungguak Batu Kenagarian Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Kode pos SMAN 1 Banuhampu : 26181, no telephone : (0752) 7001401 dan waktu belajar dari jam 07.30 s.d 14.30.

b. Visi dan Misi SMAN 1 Banuhampu

SMAN 1 Banuhampu mempunyai visi “Mantap dalam imtaq, unggul dalam iptek berwawasan lingkungan, berbudaya, berprestasi dalam olah raga dan seni”.

Adapun misi SMAN 1 Banuhampu adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbakti kepada bangsa dan negara. (2) Menciptakan sekolah yang BERADAT : bersih, agamis, dedikasi, akademik yang tinggi, dan teratur. (3) Terwujudnya pembelajaran kreatif, inovatif dan kompetitif yang terintegrasi dengan pencegahan, pengelola dan pelestarian lingkungan. (4) Terbentuknya siswa yang berakhlak mulia, berkarakter, dan berbudaya dalam segala hal, termasuk dalam budaya pencegahan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan. (5) Meningkatkan prestasi akademik, lulus UN 100% dan diterima di PTN favorit lebih dari 50% siswa. (6) Mengembangkan teknologi komunikasi

dalam pembelajaran dan administrasi sekolah yang berwawasan lingkungan. (7) Menumbuhkembangkan prestasi olahraga dan seni serta mampu berkomunikasi dalam bahasa asing. (8) Menumbuhkembangkan adat istiadat budaya Minangkabau. (9) Terwujudkan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, tentram dan kondusif bagi siswa.

c. Kondisi Tenaga Pengajar / Pegawai / Karyawan

Jumlah tenaga pengajar (guru) 59 orang, dengan perincian orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4. Jumlah Tenaga Pengajar
di SMAN 1 Banuhampu Tahun Ajaran 2014/2015**

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian			Jumlah
	Guru Tetap (PNS)	Guru Tambahan Jam	Guru Honor	
S2/S3	15	2	-	17
S1	24	7	10	41
D3	1	-	-	1
D2/ D1/SLTA	-	-	-	-
Jumlah	40	9	10	59

Sumber: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Banuhampu

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa tenaga pengajar di SMAN 1 Banuhampu yang pada umumnya telah menyelesaikan pendidikan magister (S2/S3) berjumlah 17, menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) berjumlah 41 orang, dan menyelesaikan (D3) berjumlah 1 orang. Terlihat seperempat jumlah guru sedang menyelesaikan S2 itu merupakan guru yang berpotensi dan yang perlu menjadi perhatian sekolah yaitu guru yang masih tamatan D3 untuk dapat melanjutkan ke S1.

Selain itu jumlah pegawai / karyawan di SMAN 1 Banuhampu dapat dilihat pada data tabel berikut :

Tabel 5. Jumlah Pegawai / Karyawan di SMAN 1 Banuhampu Tahun Ajaran 2014/2015

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian		Jml	Ket
	Pegawai (PNS)	Pegawai Tidak Tetap (PTT)		
S 1	1		1	
D III	-	1	1	
SLTA	2	2	4	
SLTP	-	1	1	
SD	1	0	1	
Jumlah	4	4	8	

Sumber: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Banuhampu

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai atau karyawan di SMAN 1 Banuhampu adalah 8 orang.

d. Kondisi Siswa

Jumlah siswa seluruhnya tahun 2014/2015 dari kelas X sampai kelas XII adalah 648 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6. Jumlah Siswa di SMAN 1 Banuhampu Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
X (8 lokal)	139	104	243
XI (7 lokal)	143	75	218
XII (7 lokal)	109	78	187
Jumlah	391	257	648

Sumber: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Banuhampu

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa jumlah siswa di SMAN 1 Banuhampu tahun ajaran 2014/2015 adalah 648 orang, kelas X terdiri ada 8 lokal diantaranya kelas X1-X8 berjumlah 391 orang,. Kelas XI ada 7 lokal diantaranya XI IPS 4 lokal dan XI IPA 3 lokal berjumlah 218 orang, Kelas

XII da 7 lokal diantaranya XII IPS 4 lokal dan XII IPA 3 lokal yang berjumlah 187 orang. Secara keseluruhan jumlah siswa SMAN 1 Banuhampu berjumlah 648 orang.

C. Prestasi Siswa

Prestasi-prestasi siswa SMAN 1 Banuhampu, diantaranya prestasi siswa dibidang akademik yaitu lomba olimpiade kimia UNP masuk semifinal, juara II (2 kali) dan juara III lomba 4 pilar tingkat Sumbar, juara I (2 kali) dan II lomba puisi tingkat Sumbar, juara II lomba komputer tingkat Kabupaten Agam, juara II pawai alegoris tingkat Kecamatan Banuhampu, juara II menulis artikel tingkat Kabupaten Agam. Jadi, ada 10 perlombaan dibidang akademik yang diikuti dan diraih prestasi oleh siswa di SMAN 1 Banuhampu.

Prestasi siswa dibidang non akademik yaitu bidang olahraga ada 40 perlombaan, bidang kesenian 10 perlombaan, dan bidang agama 3 perlombaan. Jadi, ada 53 perlombaan dibidang non akademik yang diikuti oleh siswa dan meraih juara I–III di tingkat kabupaten, provinsi dan antar provinsi.

Semua prestasi siswa tersebut diraih selama bapak HM menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2009-sekarang. Jadi, prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik ada 63 perlombaan yang diikuti oleh siswa dan meraih juara I-III di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi dan antar provinsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Trophi-trophi siswa dari berbagai perlombaan

Berdasarkan gambar di atas, merupakan trophi-trophi siswa yang meraih juara diberbagai macam perlombaan. Juga ada sertifikat penghargaan yang merupakan bukti dari siswa yang berprestasi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Sertifikat penghargaan

Berdasarkan gambar di atas merupakan, merupakan sertifikat penghargaan yang didapatkan oleh siswa dari perlombaan 4 pilar meraih juara 2 tahun 2013 dan juara 1 pada tahun 2014 tingkat provinsi.

D. Pembangunan Sarana dan Prasarana

Pembangunan sarana dan prasarana sekolah yang telah ada yaitu : ruang kepala sekolah, kamar mandi kepala sekolah, ruang wakepsek, ruang tata usaha, kamar mandi tata usaha, ruang majelis guru, kamar mandi guru, perpustakaan, ruang kelas 22 kelas, kamar mandi siswa, labor komputer, labor kimia, ruang UKS/PMR, mushalla, kantin sekolah (kantin kejujuran), gudang, pos satpam, lapangan upacara/lapangan basket, garase, lapangan takraw, dan bus sekolah.

Selama bapak HM menjabat dari tahun 2009-sekarang sudah banyak pembangunan sarana prasarana diantaranya : lokal yang sebelumnya sudah 15 kelas sekarang sudah 22 kelas, mushalla, alat musik, kantin kejujuran, bus sekolah, infokus, laptop, taman, penambahan WC siswa, pos satpam, kamera SLR dan kamera film seharga 20 juta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 3. Kelas-kelas yang dibangun pada masa kepemimpinan bapak HM

Berdasarkan gambar di atas, merupakan kelas-kelas yang dibangun pada masa kepemimpinan kepala sekolah bapak HM. Tidak hanya kelas juga ada sarana prasarana sekolah lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Sarana prasarana sekolah SMAN 1 Banuhampu

Berdasarkan gambar di atas, merupakan sarana prasarana sekolah SMAN 1 Banuhampu pada masa kepemimpinan bapak HM. Sarana prasarana sekolahnya yaitu mushalla, pos satpam, kantin kejujuran, kameran film, penambahan WC siswa, kamera SLR, infokus, laptop, taman, bus sekolah dan alat musik.

Pembangunan sarana prasarana sekolah untuk ke depannya sudah ada rancangan dibuat dengan bentuk miniatur kecil yang disimpan dalam kotak kaca. Untuk lebih jelasnya gambar dibawah ini merupakan rancangan pembangunan sekolah yang akan dibangun :



Gambar 3. Rancangan pembangunan sekolah

Berdasarkan gambar di atas merupakan rancangan pembangunan SMAN 1 Banuhampu ke depannya. Pembangunan yang dalam rencana pada tahun ini itu pembangunan labor.

BAB IV

PENUTUP

Penelitian ini secara keseluruhan membahas tentang upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi sekolah yaitu prestasi siswa dan pembangunan sarana prasarana sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya kepala sekolah meningkatkan prestasi sekolah siswa yaitu : (1) Melakukan pengembangan dibidang akademik seperti : mengadakan pelatihan-pelatihan bagi siswa yang akan mengikuti perlombaan, mengadakan sekolah sore untuk siswa kelas XII yang akan menghadapi UN, dan memberikan motivasi dan zakat kepada siswa yang telah tamat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. (2) Melakukan pengembangan dibidang non akademik dengan adanya pengembangan ekstrakurikuler . (3) Pemberian *reward* untuk memotivasi siswa berprestasi.

Selain itu, upaya kepala sekolah meningkatkan pembangunan sarana prasarana sekolah, yaitu : (1) Mengumpulkan dana dengan membangun kerjasama dengan komite sekolah dan pemerintahan. (2) Penyediaan lahan dengan membangun kerjasama yang baik dengan masyarakat. (3) Adanya GERBU (Gerakan Seribu) yaitu siswa menyumbang 1000 per minggu dan guru 10000 per bulan untuk pembelian bus sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Damsar, Prof, Dr. 2012. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama
- Lazaruth, Soewadji. 1994. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta: Kanisius.
- Makawibang, Jerry H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung : Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepimimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sitorus, Felix. 1998. *Penelitian Suatu Perkenalan*. Bogor : Doksris
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Thoha, Miftah. 2009. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- <http://www.sarjanaku.com/2011/09/tugas-dan-peran-kepala-sekolah-sebagai.html>
diakses pada tanggal 22 Januari 2015
- <http://alimuisrintan.blogspot.com/2014/03/materi-sosiologi-organisasi.html> _____
diakses tanggal 5 Februari 2015